

## DAFTAR PUSTAKA

1. Michael J d. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
2. Organization WH. Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis Of Anemia And Assessment Of Severity. Vitamin and Mineral Nutrition Information System. 2015.
3. RI KK. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas) 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
4. RI KK. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta Kementerian Kesehatan RI; 2016.
5. Tengah DKJ. Profil Kesehatan Jawa Tengah 2015. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah; 2016.
6. Bambang M. Perananan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana; 2012.
7. Beck ME. Ilmu Gizi dan Diet. Yogyakarta: Essentia Medika; 2011.
8. Martini. Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di MAN 1 METRO. 2015.
9. Wibowo. CDT. Hubungan Antara Status Gizi dengan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Semarang. 2013.
10. yamin T. Hubungan pengetahuan, asupan gizi, dan faktor lain yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA kab kepulauan selayar. 2012.
11. Demak DKK. Profil kesehatan Kota Demak 2016. Demak2016.
12. Hastari H. Gambaran kejadian anemia berdasarkan lama menstruasi dan kebiasaan minum teh pada remaja putri di pondok An-Nur Mranggen Kab Demak. 2015.
13. Astuti R, Rosidi. Fakto Resiko Anemia pada siswi Pondok pesantren Prosiding pada Seminar Nasional: The2nd University Research Coloquium 2015.
14. Hasrul. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja di Indonesia. 2007.
15. Proverawati A. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika..2011.
16. Soebroto I. Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit; 2009.
17. sulistyoningsih H. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
18. Indonesia U. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2008.
19. Manuaba. ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan kb. Jakarta: EGC; 2010.
20. Wijanarko. Remaja dan Anemia. 2007.
21. Manuba I. Ilmu Kebidanan , Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Jakarta: EGC; 2006.
22. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
23. SariEdelstein JS. Gizi dalam daur kehidupan. Jakarta: EGC; 2014.

24. Saifudin. buku asuhan neonatal pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: bina pustaka; 2007.
25. Almatzier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2011.
26. Notoatmodjo s. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
27. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
28. Widiyatun T. Ilmu Perilaku M.A.104. Jakarta: CV Agung Seto; 2009.
29. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Jogjakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
30. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta; 2014.
31. Budioro. Pengantar Pendidikan (Penyuluhan) Kesehatan Masyarakat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2007.
32. Alimul H. Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
33. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta 2006.
34. Handayani H. tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia pada siswi kelas IX di SMP Negeri Tawangmangu. 2015.
35. Rusidah NA. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Anemia Remaja Putri Kelas X di SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta. 2012.
36. Caturiyantiningtiyas T. Hubungan antara pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X dan XI SMA N 1 Polokarto. 2015.
37. Imran N. Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Status Hemoglobin Remaja Putri di SMA N 10 Makassar. 2014.